

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian di Sekolah Alam Al Giva Bogor. Beralamat di Jl. Parfi No.3 Curug Kec, Bogor Barat, Kota Bogor. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2023 sampai dengan bulan September 2023.

### **B. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2021:126) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditempatkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Guru Sekolah Alam Al Giva Bogor yang berjumlah 55 Guru.

**Tabel 6  
Data Guru Sekolah Alam Al Giva**

<b>No</b>	<b>Bidang</b>	<b>Jumlah</b>
1	Fasilitator	17
2	Guru Matematika	2
2	Guru Pendamping Anak Berkebutuhan Khusus	26
3	Guru Qiraati	3
4	Guru <i>Outbound</i>	2
5	Guru Bahasa Inggris	2
6	Guru <i>Farming</i>	3

Sumber: data internal sekolah

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2021:127) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Sampel jenuh adalah sampel yang apabila ditambah jumlahnya, tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak akan mempengaruhi nilai informasi yang telah diperoleh Sugiyono (2021:133). Karena populasi yang relatif kecil, sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 55 responden.

### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu Sugiyono (2021:2). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (2021:16-17) Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2021:67). Terdapat dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (X) atau variabel *independen* dan variabel terikat (Y) atau variabel *dependen*.

##### 1. Variabel *Independen* (Variabel bebas)

Menurut Sugiyono (2021:69) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

###### a. *Work Family Conflict* (X<sub>1</sub>)

Menurut Sari et al (2021:52) *Work Family Conflict* adalah konflik antara keluarga dan pekerjaan konflik ini timbul karena seseorang menjalani dua perannya secara bersamaan dimana peran tersebut bisa menimbulkan tekanan dalam bekerja. Konsetrasi karyawan akan terbagi, ketika harus melaksanakan pekerjaannya dan di sisi lain keluarga juga membutuhkan perannya sehingga dapat menurunkan kinerja karyawan.

###### b. *Work from Home* (X<sub>2</sub>)

Menurut Vania et al (2021:242) WFH merupakan singkatan dari *work from home* yaitu bekerja yang dilakukan dirumah, dalam menjalankan pekerjaan biasanya dilakukan didalam kantor diganti

dengan melakukannya dirumah. *Work from home* sebuah kegiatan pekerjaan yang dilakukan dengan santai pada saat pandemi covid-19, WFH menjadi sebuah solusi yang diterapkan oleh pemerintah maupun perusahaan – perusahaan untuk menjadi alternatif pekerjaan dalam rangka mengurangi jumlah penyebaran virus covid-19 serta untuk memperhatikan keselamatan guru dan murid.

## 2. Variabel Dependen (Variabel terikat)

Menurut Sugiyono (2021:69) variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, variabel dependen juga sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam penelitian ini variabel terikatnya (Y) yaitu kinerja guru.

Menurut Hasanah et al (2022:287) kinerja guru ialah prestasi kinerja yang didapatkan oleh guru baik perseorangan maupun kelompok dalam penyelesaian tugas yang dimilikinya sesuai dengan wewenang serta tanggung jawab agar dapat mencapai tujuan dan cita-cita pendidikan dengan berdasarkan standar kerja. Dapat disimpulkan kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru untuk mengemban tugasnya, oleh karena itu diperlukan penilaian kinerja yang rutin untuk mengontrol kinerja para karyawan dalam pencapaian tujuan perusahaan.

## E. Operasional Variabel

Untuk memperjelas variabel operasional, peneliti mendeskripsikannya sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kinerja Guru (Y)	Kinerja Guru adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan tugas perencanaan, pengelolaan, pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa Afandi (2018:151)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merencanakan pembelajaran</li> <li>2. Melaksanakan pembelajaran</li> <li>3. Menilai hasil pembelajaran</li> <li>4. Melaksanakan tugas tambahan</li> </ol>	Likert
<i>Work Family Conflict</i> (X <sub>1</sub> )	<i>Work Family Conflict</i> adalah sebagai konflik peran yang terjadi, dimana disatu sisi ia harus melakukan pekerjaan dan di sisi lain harus memperhatikan keluarga secara utuh, sehingga sulit membedakan antara pekerjaan mengganggu keluarga atau keluarga mengganggu pekerjaan. Makrifah (2019:119)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pekerjaan mengganggu keluarga (<i>Work Interfering with Family</i>)</li> <li>2. Keluarga mengganggu pekerjaan (<i>Family Interfering with Work</i>)</li> </ol>	Likert
<i>Work from Home</i> (X <sub>2</sub> )	<i>Work fome Home</i> adalah tugas-tugas yang diselesaikan dalam kurun waktu tertentu pada saat bekerja dari rumah Hasanah et al (2022:288)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lingkungan kerja</li> <li>2. Gangguan stress</li> <li>3. Kedekatan dengan keluarga</li> <li>4. Waktu perjalanan</li> </ol>	Likert

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
		5. Kesehatan dan keseimbangan kerja 6. Kreativitas dan produktivitas 7. Memisahkan pekerjaan rumah dan kantor serta tekanan diri	

Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur indikator – indikator pada variabel dependen dan variabel independen tersebut adalah dengan menggunakan Skala Likert (1-5) yang mempunyai lima tingkat jawaban yang berbeda disetiap skala, penilaian skor masing – masing angka ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 8**  
**Skala Likert**

Pertanyaan	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2017:93)

## F. Metode Pengumpulan Data

### 1. Data Primer

Data primer didapatkan dari sumber pertama. Pada penelitian ini, data primer digunakan dari jawaban dan persepsi masing-masing responden yang merupakan Guru Sekolah Alam Al Giva, pengumpulan data primer dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner atau from survey kepada responden. Pada kuesioner terdapat indikator-indikator mengenai *work family conflict*, *work from home* dan kinerja guru, sehingga akan mendapatkan data yang diinginkan.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung. Melalui pihak lain tentunya yang berhubungan dengan pihak sekolah. Data skunder ini guna menunjang data primer yang diperoleh dari data referensi misalnya, buku-buku, jurnal dan artikel yang berhubungan dengan topik penelitian yang dapat dianggap sebagai penunjang penelitian.

### 3. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan berasal dari data internal dan eksternal. Sumber data internal merupakan sumber data yang berasal dari dalam sekolah yang sedang dilakukan penelitian, seperti data karyawan dan profil sekolah. Sedangkan, sumber data eksternal itu sendiri adalah sumber data yang berasal dari luar sekolah seperti kepustakaan dan jurnal.

## G. Metode Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui hasil kesamaan antara data yang terkumpul dengan data sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti dengan menggunakan kuesioner. Pengujian validitas menggunakan program SPSS 25, dalam mengukur validitas instrumen menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: Riduwan dan Akdon (2015:124)

Keterangan:

$r_{xy}$	= Koefisien Korelasi
$n$	= Jumlah Subjek atau Responden
$\sum X$	= Skor Butir
$\sum Y$	= Skor Total
$\sum X^2$	= Jumlah Kuadrat Nilai X
$\sum Y^2$	= Jumlah Kuadrat Nilai Y

Dengan kriteria sebagai berikut.

- Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pertanyaan dikatakan valid
- Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pertanyaan dikatakan tidak valid

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak



oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten Basuki (2015:73). Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Cronbach's Alpha dengan rumus sebagai berikut:

$$r_1 = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Sumber: Hairum, Y (2020:111)

Reliabilitas diukur dengan uji statistik *Cronbach's Alpha (a)*. jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka standar instrumen penelitian dengan menggunakan teknik ini dapat dikatakan reliabel Harium (2020:111).

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ada beberapa pengujian yang harus dijalankan terlebih dahulu, sebelum dibuat analisis korelasi dan regresi, untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik. Terhadap tiga pengujian pada uji asumsi klasik ini diantaranya:

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, model regresi yang dianggap baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas dalam penelitian ini adalah analisis statistik menggunakan *kolmogorov-Smirnov Test* dengan tingkat signifikansi 5%, indikator yang digunakan untuk mengambil keputusan bahwa data tersebut terdistribusi normal atau tidak adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai probabilitas lebih besar  $>$  dari 0,05 maka data terdistribusi secara normal.
- 2) Apabila nilai probabilitas lebih kecil  $<$  dari 0,05 maka data tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel – variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda Duli N (2019:120).

Dasar pengambilan keputusan uji Multikolinearitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- 1) Melihat nilai *tolerance*
  - a) Jika nilai *tolerance*  $>$  0.10, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.
  - b) Jika nilai *tolerance*  $<$  0.10, maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.
- 2) Melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)

Nilai VIF dicari melalui rumus sebagai berikut

$$VIF = \frac{1}{1 - R_j^2}$$

- a) Jika nilai VIF  $<$  10, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.
- b) Jika nilai VIF  $>$  10, maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2017:85) menyatakan uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain konstan maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

Uji statistik yang digunakan untuk menilai heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah uji *Breusch Pagan*. Ghazali (2017:90) menyatakan bahwa uji *Breusch Pagan* dapat dilakukan dengan meregres nilai *absolute residual* terhadap variabel independen lain. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan, metode yang bisa dilakukan yaitu dengan melihat *scatterplot* antara *standardized predicted value* (ZPRED) dengan *studentized residual* (SRESID). dengan tingkat signifikansi 5%, adanya heteroskedastisitas, untuk menguji uji heteroskedastisitas dapat menggunakan rumus:

$$LM = \frac{NT}{2(T-1)} \left[ \frac{\sum_{i=1}^N (\sum_{t=1}^T \hat{u}_{it})^2}{\sum_{i=1}^N \sum_{t=1}^T \hat{u}_{it}^2} - 1 \right]$$

Dapat diketahui dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas variabel independen lebih besar > dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai probabilitas variabel independen lebih kecil < dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

#### d. Uji Linearitas

Uji linearitas dipergunakan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak Marzuki, A et all (2020:106). Dalam pengambilan keputusan pada uji linearitas adalah dengan melihat nilai signifikan *Deviantion from linearity*. Jika nilai signifikansi  $> 0.05$  maka dapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan, jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

#### 4. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, maksimum, minimum, standar deviasi Ghozali (2018:19).

Rata – rata tertimbang adalah rata-rata yang dihitung dengan memperhitungkan timbangan atau bobot untuk setiap datanya. Setiap penimbangan atau bobot tersebut merupakan pasangan setiap data. Rumus rata-rata tertimbang adalah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum X_i f_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Rata – rata tertimbang

$x_i$  = Nilai data ke-i

$f_i$  = Bobot data ke-i

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung interval kelas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

$$Rs = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Jumlah Skala}}$$

Sumber: Riyanto dan Hatmawan (2020:54)

Keterangan:

Rs = Rentang Skala

Skor Tertinggi = 5 (skor dalam instrumen penilaian kuesioner)

Skor Terendah = 1 (skor dalam instrumen penilaian kuesioner)

Jumlah Skala = 5

Adapun interval kelas dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 9**  
**Penilaian Interval Kelas**

No.	Nilai (Skor)	Kategori
1.	1,00—1,80	Sangat Buruk
2.	1,81—2,60	Buruk
3.	2,61—3,40	Cukup
4.	3,41—4,20	Baik
5.	4,21—5,00	Sangat Baik

Sumber: Riyanto dan Hatmawan (2020:54)

## 5. Analisis korelasi

Korelasi ganda (*multiple correlation*) adalah korelasi antara dua atau lebih variabel bebas (*Independen*) secara bersama-sama dengan satu variabel terikat (*dependen*). Angket yang menunjukkan arah dan besar kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat koefisien korelasi ganda, dan bisa disimbolkan R. Rumus Korelasi ganda sebagai berikut:

$$R_{X_1.X_2.Y} = \sqrt{\frac{r_{X_1.Y}^2 + r_{X_2.Y}^2 - 2(r_{X_1.Y})(r_{X_2.Y})(r_{X_1.X_2})}{1 - r_{X_1.X_2}^2}}$$

Sumber: Riduwan dan Akdon (2015:128)

Keterangan:

$R_{X_1.X_2.Y}$  = Korelasi antara variabel X1 dengan X2 secara bersama sama dengan variabel Y

$r_{X_1.Y}$  = Korelasi antara X1 dengan Y

$r_{X_2.Y}$  = Korelasi antara X2 dengan Y

$r_{X_1.X_2}^2$  = Korelasi antara X1 dengan X2

**Tabel 10**  
**Interprestasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,339	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Riduwan dan Akdon (2015:124)

## 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda yaitu metode statistik umum yang digunakan untuk meneliti hubungan variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Model ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus/Linear antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya.

Analisis regresi linear berganda pada penelitian ini merupakan hubungan linear antara variabel independen *Work family conflict* dan *Work from home* ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dan variabel dependen Kinerja Guru (Y). Untuk

mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berpengaruh positif dan apakah nilai variabel independen akan naik atau turun. Analisis regresi berganda dapat dilakukan jika jumlah variabel independen minimal dua. Analisis data ini menggunakan Program SPSS 25.

Menurut Sugiyono (2016:188) persamaan analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y	: Nilai taksiran variabel Kinerja Guru
a	: Konstanta ( <i>intercept</i> )
b <sub>1</sub>	: Koefisien <i>Work Family Conflict</i>
b <sub>2</sub>	: Koefisien <i>Work From Home</i>
X <sub>1</sub>	: <i>Work Family Conflict</i>
X <sub>2</sub>	: <i>Work from Home</i>
e	: Error Term

## 7. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Work Family Conflict* dan *Work from Home* terhadap Kinerja Guru.

### a. Uji t (Uji Parsial)

Suatu Instrumen dinyatakan valid mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Penguji hipotesis penguji secara parsial (uji t).

Uji parsial dimaksudkan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap kinerja guru, sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan, menurut Sugiyono (2015:250) maka hipotesis statistik untuk pengujian secara parsial dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : Tingkat signifikan (t hitung) yang selanjutnya dibandingkan dengan t tabel

r : Koefisien Korelasi

n : Jumlah sampel

Pengujian signifikansi pengaruh variabel *work family conflict* dan *work from home* pada Sekolah Alam Al Giva digunakan uji t (parsial) dengan kriteria sebagai berikut:

- 1)  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau signifikan  $< 0,05$   $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- 2)  $t_{hitung} < t_{tabel} > 0,05$   $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. ( $H_0$  diterima) berarti berpengaruh signifikan.

$H_0 : \beta_1 = 0_1$ , Tidak terdapat pengaruh antara variabel *work family conflict* terhadap kinerja guru.



$H_a : \beta_1 \neq 0_1$ , Terdapat pengaruh antara variabel *work family conflict* terhadap kinerja guru.

$H_0 : \beta_2 = 0_2$ , Tidak terdapat pengaruh variabel *work from home* terhadap kinerja guru.

$H_a : \beta_2 \neq 0_2$ , Terdapat pengaruh *work from home* terhadap kinerja guru

Menggunakan alat bantu aplikasi IBM SPSS 25 – 64 bit statistik agar pengukuran data yang dilakukan lebih akurat.

b. Uji F (uji simultan)

Setelah dilakukan perhitungan uji t, kemudian akan dilakukan pengujian signifikan *Work family conflict* dan *work from home* secara bersama – sama terhadap kinerja guru pada Sekolah Alam Al Giva, dengan rumus menurut Sugiyono (2013:257) sebagai berikut:

$$F_n = \frac{R^2/k}{(1 - R^2/n - k - 1)}$$

Keterangan:

$F_n$  : Nilai uji f

R : Koefisien Korelasi berganda

K : Jumlah Variabel independen

n : Jumlah sampel

Dari rumusan di atas didapatkan kriteria sebagai berikut:

- 1)  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_a$  diterima, artinya variabel independen secara bersama – sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- 2)  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel independen secara bersama – sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Merumuskan hipotesis variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen:

$H_0 : \beta_1 \beta_2 = 0$  Tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel *work family conflict* dan *work from home* terhadap kinerja guru.

$H_a : \beta_1 \beta_2 \neq 0$  Terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel *work family conflict* dan *work from home* terhadap kinerja guru.

#### 8. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji  $R^2$  uji determinasi merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi, atau dengan kata lain angka tersebut dapat mengukur seberapa dekatkah garis regresi yang terstimasi dengan data sesungguhnya. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Bila koefisien determinasi sama dengan 0 ( $R^2 = 0$ ) artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali.

Sementara bila  $R^2 = 1$  artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X dengan kata lain, bila  $R^2 = 1$  maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh  $R^2$  nya yang mempunyai nilai antara nol dan satu.  $R = r^2 \times 100\%$ .